

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan persepsi responden dan hasil penelitian yang dilakukan pada 32 orang pegawai Tata Usaha di SMK Negeri Se-Kabupaten Garut, untuk mengetahui gambaran mengenai kompetensi pegawai dan manajemen arsip beserta hubungan kausalitas antara variabel X dan variabel Y, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- 1) Gambaran tingkat kompetensi pegawai dalam penelitian ini diukur dengan 6 (enam) indikator, yaitu (1) Pengetahuan, dengan skor rata-rata 3.84; (2) Pemahaman, dengan skor rata-rata 3.84; (3) Nilai dengan skor 3.72; (4) Sikap, dengan skor 3.81; (5) Kemampuan dengan skor 3.91; (6) Minat dengan skor 3.77. Secara keseluruhan gambaran tingkat kompetensi arsip dengan skor rata-rata 3.82 berada pada kriteria tinggi. Skor rata-rata tertinggi yaitu indikator kemampuan, sedangkan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator nilai. Rendahnya indikator nilai tersebut diakibatkan karena masih kurangnya nilai kejujuran, keterbukaan dan keberanian berpendapat dalam mengelola arsip.
- 2) Gambaran efektivitas manajemen arsip dalam penelitian ini diukur dengan 4 (empat) indikator, yaitu (1) Penciptaan arsip, dengan skor 3.34; (2) Penggunaan arsip dengan skor 3.38; (3) Pemeliharaan arsip dengan skor 3.33; (4) Penyusutan arsip dengan skor 3.39. Secara keseluruhan gambaran efektivitas manajemen arsip berada pada kriteria cukup efektif dengan skor rata-rata 3.36. Skor rata-rata tertinggi yaitu indikator penyusutan arsip, sedangkan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator pemeliharaan arsip. Rendahnya efektivitas pemeliharaan arsip disebabkan karena kurang terjaganya kebersihan ruangan arsip dan kurangnya upaya dalam pencegahan kerusakan arsip.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan uji t dalam melakukan uji hipotesis secara parsial untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh kompetensi pegawai

(variabel bebas) terhadap manajemen arsip (variabel terikat). Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pegawai terhadap manajemen arsip di Tata Usaha SMK Negeri Se-Kabupaten Garut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, saran yang akan dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya pada masing-masing variabel. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam variabel kompetensi pegawai (X) terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu indikator Nilai. Hal ini menjadi perhatian bagi para pegawai di Tata Usaha SMK Negeri Se-Kabupaten Garut untuk dapat lebih diperhatikan karena dalam melakukan pekerjaan manajemen arsip diperlukan penerapan nilai-nilai yang baik seperti kejujuran, keterbukaan dan keberanian dalam berpendapat.
- 2) Dalam variabel manajemen arsip (Y) terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu indikator pemeliharaan arsip. Hal ini menjadi perhatian bagi para pegawai di Tata Usaha SMK Negeri Se-Kabupaten Garut untuk dapat lebih diperhatikan karena arsip merupakan sumber informasi yang perlu untuk dijaga. Apabila arsip tidak dipelihara sesuai dengan prosedur yang ada, maka tujuan dari adanya manajemen arsip tidak akan tercapai. Maka dari itu, diperlukan peningkatan dalam rangka memperbaiki pemeliharaan arsip dalam bentuk menjaga kebersihan ruangan arsip dan melakukan upaya pencegahan kerusakan arsip agar informasi yang dibutuhkan sekolah terjamin ketersediannya.
- 3) Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas manajemen arsip, di samping kompetensi pegawai, dalam rangka meningkatkan efektivitas tersebut.